

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cerita pendek atau sering disebut cerpen merupakan salah satu karya sastra yang mengandung pesan. Pesan tersebut disampaikan oleh penulis (sastrawan) yang disampaikan baik secara tersurat maupun tersirat. Penyampaian pesan dalam cerpen berhubungan erat dengan bahasa yang digunakan oleh penulis, tujuannya agar penulis mempunyai karakter yang khas (estetika) dalam cerpennya dan agar pembaca dapat menyimpulkan sendiri pesan yang terkandung dalam cerpen. Oleh karena itu, Samsuri (1994:25) mengatakan bahwa sastrawan harus menuangkan harunya dalam bentuk yang telah ditentukan oleh bahasanya, agaknya jelaslah bahwa sastra bahasa yang satu tidak akan sama dengan sastra yang lain.

Bahasa digunakan manusia sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan berupa gagasan, pikiran, saran, dan sebagainya kepada lawan bicaranya (mitra tutur). Pesan tersebut dapat diterima dengan baik jika mitra tutur memahami apa yang disampaikan oleh penutur. Agar pesan dapat diterima dengan baik, maka komunikasi yang terjadi antar peserta tutur (penutur dan mitra tutur) perlu prinsip jelas, padat, dan langsung. Hal itu berkaitan dengan pragmatik. Menurut Yule (2006, 3) pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh mitra tutur (atau pendengar). Prinsip-prinsip tersebut dituangkan dalam Prinsip Kerja Sama Grice, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan (Rahardi, 2010:52). Masing-masing maksim tersebut memiliki aturan tertentu yang harus dipenuhi oleh penutur, agar saat berkomunikasi dapat berjalan efektif. Namun, kadangkala aturan-aturan tersebut tidak dipenuhi sehingga tujuan percakapan tidak tercapai. Untuk mengkaji isi pesan dalam cerpen, perlu menggunakan tuturan yang bermakna kias. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pragmatik untuk mempermudah dalam mengkaji isi pesan cerpen.

Pada karya sastra kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* karya Ahmad Tohari dapat dianalisis dari segi kebahasaan, khususnya tentang prinsip kerja sama Grice. Aspek tersebut berguna bagi pembaca untuk memahami isi cerpen tersebut. Kumpulan cerpen ini terdiri dari tujuh cerpen yang masing-masing cerpen memiliki karakteristik pragmatik. Peneliti mengambil kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* sebagai bahan penelitian karena kumpulan cerpen karya Ahmad Tohari memiliki jalan cerita yang menarik, banyak ditemukan penggunaan prinsip kerja sama Grice dalam tuturan antar tokoh.

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran bahasa, pragmatik digunakan sebagai pendekatan yang komunikatif. Pendekatan komunikatif menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Hal yang ingin dicapai yaitu kemampuan siswa dalam berbahasa untuk tujuan komunikasi, baik kepada guru, teman, maupun masyarakat. Peneliti menjadikan cerpen yang menerapkan prinsip kerja sama sebagai bahan ajar pembelajaran di sekolah jenjang SMA/SMK kelas XI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas ada dua rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

- 1 Bagaimanakah wujud penggunaan prinsip kerja sama Grice dalam kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* Karya Ahmad Tohari?
- 2 Bagaimanakah peran tuturan yang mengandung prinsip kerja sama Grice terhadap unsur intrinsik dalam kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* Karya Ahmad Tohari?
- 3 Bagaimanakah nilai-nilai yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* Karya Ahmad Tohari?
- 4 Bagaimanakah implementasi penggunaan prinsip kerja sama Grice dalam kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* Karya Ahmad Tohari sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK kelas XI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

- 1 Mendeskripsikan wujud penggunaan prinsip kerja sama Grice dalam kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* Karya Ahmad Tohari.
- 2 Mendeskripsikan peran tuturan yang mengandung prinsip kerja sama Grice terhadap unsur intrinsik dalam kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* Karya Ahmad Tohari.
- 3 Mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* Karya Ahmad Tohari.
- 4 Mengetahui implementasi penggunaan prinsip kerja sama Grice dalam kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* Karya Ahmad Tohari sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK kelas XI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai praktik analisis pragmatik dalam prinsip kerja sama Grice pada kumpulan cerpen.
2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

a) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan minat belajar Bahasa Indonesia siswa dalam berbicara. Dengan demikian, siswa dapat mengetahui kekurangan siswa selama proses berbicara dan membuat komunikasi siswa menjadi lebih baik. Selain itu, penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan aspek kreatif, kritis, dan analitis dalam kebahasaan siswa khususnya dalam hal komunikasi.

b) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru mengenai pragmatik dalam percakapan sehingga guru dapat mengimplimentasikan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia SMA/SMK kelas XI melalui cerpen.

c) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dan menambah khasanah pengetahuan tentang pragmatik.